BAB II
KAJIAN TEORI

II.2.1 Hakekat Musik

Musik merupakan ungkapan perasaan manusia untuk menyampalkan sesuatu yang dituangkan secara, estetis melalul bunyi. Gagasan ini tidak jauh berbeda dengan apa yang di ungkapkan oleh Jamalus. Dia mengatakan bahwasannya musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanva melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus, 19881).

Sylado (1983~ 12) mengungkapkan bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar. Musik merupakan wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan ilusi dan alunan suara. Alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakan hati para pendengamva.

Plato (1960.- 129) musik adalah jiwa khas suatu bangsa yang mampu menempatkan musik sebagai suatu kekuatan besar untuk kebaikan maupun kejahatan. Pendapat ini berarti bahwa musik mernpunyai kedudukan sebagai pedoman yang berisi tentang perintah-perintah, saran-saran, atau isyarat-syarat tertentu yang kadang kala tertuang dalam syair atau nyanyian.

Aristoteles sependapat juga dengan Plato gurunya. la mengemukakan juga bahwasannya musik tidak hanya dipakai dalam dunia pendidikan, tetapi juga sebagai media untuk hiburan atau menghilangkan ketegangan-ketegangan sejenak. Pendapat ini berarti bahwa musik dapat bermanfaat bagi terapi kesehatan, misalnya sebagai obat kepenatan kerja, karena musik mampu memberikan kenyamanan batin manusia.

Kant (1990: 32) mengatakan musik sebagai hasil karya manusia merupakan bahasa ekspresi yang masih harus diterjemahkan. Baginva musik tidak cukup diterangkan hanya melalui emosi. Musik adalah bunyi, dimana keindahan bunyi ini sifatnya relatif bagi setiap orang.

Richard Wagner (1813-1883) mengatakan musik bukanlah mengatakan suatu nafsu, tidak menciptakan perasaan tertentu, balk suka cita atau pun duka cita, sebab perasaan-perasaan tersebut adalah perasaan-perasaan itu sendiri.

Soeharto (1992- 86) mengatakan bahwa musik adalah gambaran (refleksi) kehidupan masyarakat yang dinyatakan melalui suara atau irama sebagal alatnya dalam bentuk warna vang sesuai dengan alam masyarakat yang diwakilinya. Musik juga sering dikatakan sebagal hasil penulisan suatu ide oleh para komponis dengan menggunakan bahasa musik yang berupa isyarat, lambang, dan tanda-tanda khusus (Soeharto dkk., 1996: 59).

Dari pandapat-pendapat yang tercantum di atas dapat disimpulkan bahwasannya musik adalah suatu hasil karya seni yang dapat dinikmati, dirasakan, dan dihayati melalui indera. pendengaran. Musik tidak dapat dirasakan, dinikmati, dan dihayati melalul indera. penglihatan. Dengan musik seseorang mendapatkan hiburan dan melupakan ketegangan sejenak. Dengan musik, seseorang dapat mengungkapkan hat-hal yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata tetapi lebih mampu mengungkapkan perasaan daripada bahasa.

II.2.2 Unsur-Unsur Musik Klasik

Pengelompokan unsur-unsur musik bisa berbeda-beda, tergantung pada, sudut pandang penyusunnya. Dalam hal ini Jamalus (1988 : 7) mengelompokan unsur musik kedalam unsur pokok yang terdiri dari irama, melodi, harmoni, dan bentuk dan struktur lagu dan unsur ekspresi yang terdiri dari tempo, dinamik, dan warna nada.

1. Unsur Pokok

   a. Irama

      Jamalus (19W 7) mengatakan irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik klasik

   b. Melodi

      Melodi adalah susunan rangkaian nada yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus, 1988 : 8). Melodi terjadi akibat gerak nada, yang seakan terlukis sebagal jalur atau garis yang bergerak naik, turun, atau datar sesuai dengan gerak nadanya. Dalam ilmu musik, gerak itu disebut dengan garis melodl (Soeharto, 1996: 7).

   c. Harmoni

      Harmoni atau panduan nada adalah bunyi gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi, terdengar serentak, tapi selaras (Jamalus, 1988 : 8).

   d. Bentuk dan Struktur Lagu

      Yang dimaksud dengan bentuk dan struktur lagu adalah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam satu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna (Dr. Wayne Dyess, 1998:2).

2. Unsur Ekspresi

   a. Tempo

      Tempo adalah pengaturan yang berhubungan dengan kecepatan sebuah lagu (Jamalus, 1988 : 8).

   b. Dinamik

      Dinamik adalah tanda untuk niengatakan tingkat volume suara, atau keras lunaknya serta perubahan keras lunaknya suara itu (Jamalus, 1988 : 8).

   c. Warna Nada

Warna nada adalah ciri khas bunyi yang terdengar bermacarn -macam yang dihasilkan oleh bahan sumber bunyi yang berbeda, dan dihasilkan oleh cara rnemproduksi nada yang bermacam-macam pula (Jamalus, 1988 : 8).

II.2.3 Metode Pembelajaran Musik

Metode merupakan cara yang dalam fungsinya adalah alat untuk mencapai tujuan (Surakhmad, 1980 : 75). Metode adalah alat untuk mencapai sesuatu secara terstruktur. Dalam hal pembalajaran musik, metode yang digunakan adalah pendukung praktis dalam pelaksanaan dan bukan pendukung teoritis.

Pasaribu dan Simanjuntak (1983 : 13) mengatakan bahwasannya metode adalah cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya metode apa yang ingin dicapal oleh sescorang bisa direncanakan secara sistematis.

Poerbakawatja dan Harahap (1983: 213) mengatakan bahwa metode berarti jalan, cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sastra Pradja (1978 :318) mengatakan bahwa metode adalah cara yang talah diatur dan terpikirkan baik-baik untuk menyampalkan sesuatu maksud dan tujuan. Sementara Sudjana (1989 : 19) mengatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Dari beberapa pendapat yang terungkap di atas bisa disimpulkan bahwa metode adalah cara yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya dengan mudah. Dengan adanva metode seorang pembelajar bisa rnewujudkan cita-citanya dengan cara praktis dan realistis.

Sunarsih (200:12) mengungkapkan pembelajaran adalah masa terjadinya interaksi atau timbal balik antara sastra, situasi, dan kondisi yang mendorong siswa untuk effektif belajar. Setiaji (1994- 209) mengatakan pembelajaran adalah kombinasi dari komponen instrusktional

termasuk tehnik dengan komponen yang lainnya dengan pola pengolahan yang telah tersusun.